

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Bulk Carriers* atau *Bulkers* adalah kapal yang dirancang dan dibuat sebagai alat transportasi yang mengangkut muatan curah. Dikatakan curah karena cara meletakkan muatan dengan cara mencurahkan atau menuangkan butiran / biji-bijian.

Pada umumnya muatan yang dimuat merupakan muatan yang sejenis, walaupun tidak sejenis maka akan ditempatkan di ruang muat yang berbeda atau dalam 1 ruang muat tetapi dipisahkan dengan terpal. Berkaitan dengan pengoperasian kapal curah, perusahaan pelayaran dalam usahanya mencari keuntungan mengoperasikan sendiri kapal yang dimiliki atau menyewakan kapal yang dimilikinya. Dengan kata lain kelaikan kapal yang disiapkan oleh perusahaan pelayaran dapat membawa muatan yang dimiliki oleh pencarter. Isi dari perjanjian sewa kapal (*charter party*) di kapal MV. Anassa untuk persiapan ruang muat menjadi beban pihak penyewa tetapi dalam pelaksanaan dikerjakan oleh Anak Buah Kapal yang dibayar oleh pihak penyewa kapal.

Dalam pelaksanaan mengoptimalkan ruang muat diperlukan waktu yang tidak sebentar karena MV. Anassa memiliki 7 ruang muat. Persiapan ruang muat dimulai dari mengumpulkan sisa muatan yang tidak bisa dibongkar atau diambil dengan menggunakan peralatan bongkar dari pelabuhan. Sisa muatan ini berada pada posisi yang sulit dijangkau oleh peralatan berat seperti *buldozer*, *bobcat* dan sebagainya. Awak kapal harus memanjat dengan menggunakan tangga untuk menurunkan sisa muatan ini. Setelah muatan ini turun, kemudian dikumpulkan. Sisa muatan yang telah terkumpul kemudian diangkat ke geladak kapal. Selanjutnya ruang muat disiram dengan air

laut dilanjutkan pembilasan memakai air tawar. Setelah itu pembersihan got ruang muat. Bila waktunya memungkinkan dilanjutkan dengan mengecat ruang muat. Tetapi kapal yang penulis awaki ini tidak dirancang untuk memuat *Grain Cargo*.

Muatan yang akan dimuat memerlukan kondisi ruang muatan curah yang bersih, kering dan tidak berbau. Untuk itu cara mempersiapkan ruangan muatan curah tersebut dalam pelayaran harus dimengerti betul, sehingga pekerjaan ini berhasil dengan baik dan terhindar dari penundaan pemuatan akibat tidak sempurnanya dalam mempersiapkan ruang muatan curah tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut diatas maka pada makalah ini penulis terdorong untuk memilih judul:

**"Upaya Mengoptimalkan Persiapan Ruang Muat Untuk Muatan Biji Gandum di MV. Anassa"**

Penulis terdorong untuk memilih judul ini karena sering timbul masalah tentang kurang siapnya ruang muat, sehingga terjadi keterlambatan memuat muatan curah dan apabila kapal dalam posisi disewa, maka pihak penyewa akan memutuskan waktu penyewaan / *off hire* sampai ruang muat benar-benar siap untuk memuat. Hal ini tentu saja merugikan perusahaan pelayaran selaku pemilik kapal.

## **B. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

- a. Untuk mengidentifikasi masalah - masalah yang timbul dalam upaya mengoptimalkan ruang muat.
- b. Untuk mengetahui penyebab dari masalah-masalah yang timbul dalam upaya mengoptimalkan ruang muat.
- c. Untuk mencari penyelesaian dari masalah-masalah yang timbul dalam upaya mengoptimalkan ruang muat.

## 2. Manfaat Penulisan

### a. Manfaat bagi dunia akademik

Menambah pengetahuan dan menyumbangkan pemikiran dalam bentuk tulisan agar dapat dipakai sebagai masukan bagi Pasis yang lain dan dapat memberi nilai tambah sebagai perbendaharaan bahan bacaan yang bermutu di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

### b. Manfaat bagi dunia praktisi

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi para pembaca, terutama bagi yang akan bekerja di kapal curah.

## C. Ruang Lingkup

Sesuai dengan judul diatas maka didapat permasalahan yang muncul dan memerlukan pembahasan yang khususnya mempersiapkan ruang muat di atas kapal, sehingga tidak mungkin untuk membahas secara terperinci. Untuk itu penulis akan membatasi permasalahan dan pembahasannya hanya dalam lingkup "Upaya Mengoptimalkan Persiapan Ruang Muat di MV. Anassa". dimana penulis bertugas sebagai Mualim Satu pada periode Pebruari 2009 sampai dengan Agustus 2009.

## D. Metode Penelitian

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Studi Lapangan (Empiris)

Metode ini dilakukan berdasarkan pengalaman penulis selama bekerja di atas kapal curah MV. Anassa dari bulan Pebruari 2009 sampai Agustus 2009. Juga berdiskusi dengan perwira-perwira dan crew deck di atas kapal MV. Anassa.

## b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu membaca buku-buku yang ada hubungannya dengan teknik mengoptimalkan ruang muat untuk muatan curah pada kapal *Bulk Carriers*. Hal ini yang sangat membantu sebagai landasan teori dari pedoman di dalam mengumpulkan data-data.

## 2. Metode Analisis Data

Penulis menganalisis data berdasarkan pengalaman penulis selama bekerja di kapal MV. Anassa dan melakukan studi banding terhadap landasan teori berdasarkan buku-buku referensi yang ada.

